



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201858432, 11 Desember 2018

Pencipta

Nama : **Dr. Slamet, M.Hum.**
Alamat : Oro-oro Tengah RT 3 RW 4, Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo
57554 Jawa Tengah, Indonesia ; Sukoharjo, Jawa Tengah, 57554
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Slamet, M.Hum.**
Alamat : Oro-oro Tengah RT 3 RW 4, Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo, Jawa
Tengah, Indonesia ; Sukoharjo, Jawa Tengah, 57554
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Metodologi Penelitian: Kajian Seni Budaya Dan Ilmu Sosial
Humaniora**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Desember 2018, di Surakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000127986

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Slamet MD

Metodologi Penelitian

Kajian Seni Budaya dan
Ilmu Sosial Humaniora

Metodologi Penelitian

Kajian Seni Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora

Cetakan ke-1 Tahun 2017
Desain Sampul & Layout: Isna1
ISBN: 978-602-7992-26-9

Dicetak oleh:

Citra Sain Penerbit Citra Sain, Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara,
Jln. Pembangunan I no 13 Perum. UNS Jati-Jaten Karanganyar 57731

© 2017, Hak Cipta dilindungi undang-undang,

Dilarang keras menterjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Sanksi pelanggaran pasal 72 Undang-undang Hak Cipta (UU No. 19 Tahun 2002)

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana diumumkan dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Masih sedikitnya penguasaan metodologi penguasaan metodologi satu semester saat men S2. Kemampuan pen dalam meneliti masal latihan yang banyak. baik memerlukan bany mendasari metodologi sebagainya.

Membaca buku in gambaran jelas apa itu sisi epistemologis, teori teknologi informasi, m belakang menonton ac penulis menemukan b dari jejang S1, S2, da kuliah yang mampu n nalar dan logic, sistem

Masih sedikitnya penguasaan metodologi penguasaan metodologi satu semester saat me S2. Kemampuan pe dalam meneliti masa latihan yang banyak. baik memerlukan ban

Kata Pengantar

Masih sedikitnya pengalaman melakukan penelitian di lapangan, bahkan penguasaan metodologi penelitian sangat lemah, hal ini dapat dipahami karena penguasaan metodologi penelitian tidak hanya cukup dengan memperoleh kuliah satu semester saat menjadi mahasiswa S1 dan kemudian diulang lagi pada jenjang S2. Kemampuan pemahaman metodologi penelitian dan dapat mengaplikasikan dalam meneliti masalah memerlukan pembelajaran yang cukup Panjang serta latihan yang banyak. Di samping itu, penguasaan metodologi penelitian dengan baik memerlukan banyak referensi bidang lintas disiplin ilmu yang lain yang dapat mendasari metodologi penelitian, seperti filsafat, logika, statistik, sosiologi, dan lain sebagainya.

Membaca buku ini diharapkan para pembaca dapat memahami dan mendapat gambaran jelas apa itu penelitian kualitatif, bagaimana cara memadu yang benar dari sisi epistemologis, teoritis, dan praktis. Berkaitan dengan kemajuan perkembangan teknologi informasi, maka penulis mencoba mendiskusikan suatu riset dengan latar belakang menonton acara di media televisi. Melalui proses belajar mengajar di kelas, penulis menemukan banyak hal yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dari jenjang S1, S2, dan S3 dalam memahami metodologi penelitian sebagai mata kuliah yang mampu membantu membentuk pola pikir mahasiswa menjadi lebih nalar dan logis, sistematis, dan berpikir benar secara ilmiah.

Masih sedikitnya pengalaman melakukan penelitian di lapangan, bahkan penguasaan metodologi penelitian sangat lemah, hal ini dapat dipahami karena penguasaan metodologi penelitian tidak hanya cukup dengan memperoleh kuliah satu semester saat menjadi mahasiswa S1 dan kemudian diulang lagi pada jenjang S2. Kemampuan pemahaman metodologi penelitian dan dapat mengaplikasikan dalam meneliti masalah memerlukan pembelajaran yang cukup Panjang serta latihan yang banyak. Di samping itu, penguasaan metodologi penelitian dengan baik memerlukan banyak referensi bidang lintas disiplin ilmu yang lain yang dapat

mendasari metodologi penelitian, seperti filsafat, logika, statistik, sosiologi, dan lain sebagainya.

Membaca buku ini diharapkan para pembaca dapat memahami dan mendapat gambaran jelas apa itu penelitian kualitatif, bagaimana cara memadu yang benar dari sisi epistemologis, teoritis, dan praktis. Berkaitan dengan kemajuan perkembangan teknologi informasi, maka penulis mencoba mendikasikan suatu riset dengan latar belakang menonton acara di media televisi. Melalui proses belajar mengajar di kelas, penulis menemukan banyak hal yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dari jejang S1, S2, dan S3 dalam memahami metodologi penelitian sebagai mata kuliah yang mampu membantu membentuk pola pikir mahasiswa menjadi lebih nalar dan logic, sistematis, dan berpikir benar secara ilmiah.

Penulis juga menyadari masih banyak kelemahan dalam penulisan buku ini, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima masukan dan kritikan agar dapat memperbaiki buku ini di kemudian hari. Semoga ide-ide yang ada dalam buku ini dapat menambah wawasan para pembaca, khususnya para mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah metodologi penelitian dalam proses menulis, skripsi, tesis, maupun disertasi.

Surakarta, April 2017

Slamet MD

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab 1

PENDAHULUAN

Sebuah Penelitian

Tujuan Buku

Susunan

BAB 2

RISET KUALITATIF

Apa yang Diteliti

Prinsip Analisis

Fase-Fase Analisis

Ciri Idiosinkrasik

Survei Sosial

Studi Budaya

Bab 3

MENGHASILKAN

Riset Ilmiah

Observasi dan

Kerangka Teori

Metode Penelitian

Keistimewaan

Daftar Isi

Kata Pengantar

Bab 1

PENDAHULUAN

Sebuah Perspektif dalam Studi-Studi Budaya	1
Tujuan Buku Ini	2
Susunan Buku Ini	3
	6

BAB 2

RISET KUALITATIF DAN STUDI-STUDI BUDAYA

Apa yang Dimaksud Riset Kualitatif?	7
Prinsip Analisis Kuantitatif	7
Fase-Fase Analisis Kualitatif	10
Ciri Idiografis dan Nomotetis	14
Survei Sosial dan Riset Kualitatif	22
Studi Budaya	24
	27

Bab 3

MENGHASILKAN TEMUAN TEORI DAN METODE

Riset Ilmiah dan Survei Fragmatis	45
Observasi dan Petunjuk	45
Kerangka Teori	46
Metode	47
Keistimewaan Bahan Kualitatif	49
	50

- Muchithi, M. Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group.
- Parsons, Talcott. 1967. *Sociological Theory and Modern Society*, New York : Free Press
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohidi, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. UI. Press, Jakarta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subadi, Tjipto. 2009. *SOSIOLOGI dan Sosiologi Pendidikan*. Kartasura: Fajar Media.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Weber, Max. 2003. *Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Williams, Raymond. 1978. *The Sociology of Culture*, Chicago: University Of Chicago Press.
- Yamin, Martinis. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Indonesia memiliki kebudayaan yang kompleks dan rumit, sekaligus kaya dan beraneka. Studi tentang penelitian kualitatif dan dengan metode-metode yang dipakai di lapangan mengantar kita pada satu pemahaman baru tentang relitas kebudayaan itu sendiri dengan penekanan pada tingkat mutu dan kualitas suatu hasil penelitian. Penelitian kualitatif, sebagai sebuah kegiatan lapangan dan kebudayaan sebagai objeknya, menelaah fenomena-fenomena dan fakta empiris dalam satu bentuk rangkuman pengetahuan yang memadai demi tujuan akhir yaitu pembangunan manusia seutuhnya. Grounded research, yang sangat antropologis, merupakan salah satu metode handal untuk mencapai hasil yang berkualitas. Observasi-partisipatif menuntut kerja keras dengan tingkat ketelitian dan akurasi pengolahan data tinggi menjadi batu loncatan tersendiri dalam penelitian kualitatif untuk mencapai dan menemukan forma dasar dari setiap lingkup kebudayaan.

Penelitian kualitatif menjadi sarana utama dalam menggali dan mengeksplorasi kebudayaan-kebudayaan yang mejemuk di negeri ini. Seorang peneliti (antropolog) membuat gambaran yang jelas tentang hasil studinya agar dapat dipahami dengan baik dan jelas pula oleh masyarakat. Namun, harus diperhatikan juga bahwa dalam studinya, seorang antropolog memulai dari titik nol untuk memahami obyek studinya. Oleh karena itu, hasil penelitian masih sangat terbuka terhadap kritikan dan masukan yang bersifat konstruktif demi satu kualitas pemahaman yang utuh.